

Pelaksanaan *Outbound* di Pondok Pesantren Assa'adah 3 Ciseeng Tahun 2022

Edwin Sena Andiana Gatot^{*1}, Rahmah Putri Azizah², Ilham Aryasatya³, Fatma Nurulia⁴

¹Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²⁻³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstract: Real Work Lecture (RWL) is an intra-curricular form which is an implementation of the Tridharma of Higher Education to provide students with work and learning experiences in community empowerment. Real work college activities are a golden opportunity for smart, critical, innovative and creative students in finding the right solutions, formulas and strategies for various problems and developments that exist in the village. The placement of RWL student locations is mostly directed at locations that have superior potential but are still minimal. This is a challenge for groups of real lecture participants to change the existing village's superior potential with economic value through work programs that will be directly assisted by practitioners and the academic community. The method of community service carried out by RWL students is through fun learning and evaluation of RWL activities. The target in this activity is the community around the RWL location which consists of santri and female boarding school students.

Article History:

Received: 30-01-2024

Accepted: 02-02-2024

Keywords:

Lecture; Public;

Learning;

Empowerment; Activity

Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa, (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa, (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, Dinamika masyarakat

Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif Pendidikan dalam masyarakat ada sumber masalah yaitu kurangnya sifat kreatif dan produktif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya salah satunya yakni pembelajaran. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi hal tersebut, (Umar, 2021). Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan dan pengembangan yang ada di lokasi.

Desa dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya kebanyakan bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi kuliah kerja nyata banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas academica.

Sehubungan dengan ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta Bersama dengan Pondok Pesantren Assa'adah yang merupakan Lembaga untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dan pengembangan Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pembelajaran dan kerja sama dengan masyarakat luas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 bersamaan dengan pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan segala perencanaan dari KKN yang diatur sesuai dengan kelompok per sheet waktu, selama kegiatan berlangsung mengikuti protap kesehatan yang telah ditetapkan dan selama pelaksanaan kegiatan di lapangan tetap mematuhi 5M, optimalisasi, pemberdayaan ekonomi Pendidikan dan kemampuan di era pandemic covid-19 serta menajamkan pemahaman warga terkait pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa dilepas ke lokasi maka dibekali dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang dipandu langsung oleh pematery-pematery yang handal sehingga dapat mengubah mindset masyarakat yang lebih modern lagi dalam menghadapi persoalan-persoalan di zaman now dengan begitu diharapkan masyarakat peningkatan kemampuan masyarakat dan menumbuhkan jiwa pemikiran pentingnya pendidikan.

Menurut Pardjono (2005) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi: (1) Penyadaran yaitu KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. (2) Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang

berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk learning society (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggungjawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap. Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. (3) pendampingan yaitu upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa. Jika kepercayaan telah diraih maka mahasiswa akan mampu melaksanakan program KKN sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan masalah masyarakat dan kondisi di era covid-19.

Pengabdian yang dilakukan oleh (Gustina et al., 2020) yang berjudul "Pelaksanaan Outbound di Pondok Pesantren Assa'adah" Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 di Pondok Pesantren Assa'adah diperoleh hasil (1) Bentuk dalam proses perumusan isi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 di Pondok Pesantren Assa'adah dilakukan dengan cara mengadakan outbound melalui beberapa permainan; (2) Bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sebagai realisasi program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 di Pondok Pesantren Assa'adah yaitu sosialisasi pendidikan (3) Hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 di Pondok Pesantren Assa'adah yaitu terbukanya kesadaran pemikiran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan. Tujuan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat yang ada pada lokasi menjadi meningkatkan kemampuan, penyuluhan, pendampingan yang dilakukan ke masyarakat tentang pentingnya Pendidikan sehingga mampu sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan.



Gambar 1. Kegiatan *Outbound*

Metode

Metode dalam pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta *outbound* ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan, pendampingan. Metode tersebut terprogram dan dilakukan bertahap.

Perencanaan

Tahap awal Kegiatan KKN ini adalah dengan menentukan rencana permainan apa yang akan dilaksanakan selama 1 hari di masa pandemi Covid-19. Pada tahap ini penulis melakukan diskusi, sehingga dapat ditetapkan beberapa permainan. Diskusi ini dilakukan Bersama dengan anggota kelompok KKN 13 Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mendukung program KKN.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa pendampingan praktek langsung agar peserta memahami syarat dan ketentuan dalam menjalankan permainan. Pengarahan disiapkan terlebih dahulu dengan memperhatikan kesesuaian informasi. Pembangkitan pentingnya kesadaran Pendidikan dilakukan melalui menjawab beberapa pertanyaan.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dihari setelah *outbound* selesai dilaksanakan terhadap kegiatan program KKN selama hari tersebut. Evaluasi dilakukan dengan melihat apa dampak program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, apa yang kurang, kendala dan perlu diperbaiki selama berlangsungnya permainan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta selama 1 hari dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022. Selama 1 hari banyak permainan yang telah dilaksanakan seperti praktek pendidikan. Kegiatan KKN di masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan yang ketat. Pada minggu pertama dilakukan diskusi bersama mitra KKN untuk menggali permasalahan dan mencari solusinya. Kegiatan ini mengajak santri dan santriwati sebagai peserta untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dengan bekerja dengan mitra KKN. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta untuk lebih berinovasi serta memberikan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat dilaksanakan dengan santai. Setelah selesai *outbound*, peserta diberikan hadiah karena sudah berhasil melewati beberapa tantangan di dalam permainan didampingi dengan mentor. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan santri dan santriwati dapat melakukan pembelajaran dengan cara yang berbeda yang tidak selalu formal.

Outbound di Pondok Pesantren Assa'adah Tahun 2022 menjadi wahana pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kegiatan ini mencerminkan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Sejak awal, perencanaan dilakukan dengan seksama

melibatkan mahasiswa, melalui diskusi dan pemilihan permainan yang sesuai dengan situasi pandemi Covid-19. Pada hari pelaksanaan, terprogram dengan metode yang terstruktur, peserta KKN dilibatkan dalam pelatihan dan pendampingan. Program ini mencakup praktek langsung untuk memastikan pemahaman syarat dan ketentuan dalam menjalankan permainan. Pengarahan sebelumnya telah disiapkan dengan seksama, memastikan kesesuaian informasi dan memberikan pemahaman pentingnya pendidikan melalui dialog dan jawaban terhadap pertanyaan. Pentingnya Kesadaran Pendidikan menjadi fokus utama dalam tahap pelaksanaan. Mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan dengan melibatkan santri dan santriwati dalam pembelajaran yang menyenangkan, melalui kolaborasi dengan mitra KKN. Materi disampaikan dengan inovatif untuk memotivasi peserta agar lebih berinovasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang santai.

Evaluasi dilakukan setelah outbound selesai, mengukur dampak program KKN dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi mencakup aspek keberhasilan dalam menghadapi tantangan permainan, sejauh mana peserta memahami pentingnya pendidikan, dan sejauh mana pemberdayaan masyarakat tercapai. Selama kegiatan, protokol kesehatan ketat tetap diterapkan mengingat pandemi Covid-19. Diskusi bersama mitra KKN pada minggu pertama menjadi langkah awal untuk menggali permasalahan dan mencari solusi, sementara kegiatan pemberdayaan masyarakat lebih difokuskan pada sosialisasi pendidikan.

Pemilihan lokasi di Pondok Pesantren Assa'adah Ciseeng, sebuah desa dengan potensi unggul namun minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya, menjadi strategis. KKN di desa menjadi peluang emas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan serta pemberdayaan ekonomi. Pendekatan pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dan menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan di tengah pandemi. Kesuksesan kegiatan outbound di Pondok Pesantren Assa'adah Tahun 2022 dapat diukur dari terbukanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Hasil evaluasi menjadi landasan untuk perbaikan di masa depan, sementara pemberian hadiah kepada peserta menjadi bentuk apresiasi atas keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan. Pelaksanaan Outbound di Pondok Pesantren Assa'adah Tahun 2022 bukan hanya menjadi perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebuah langkah konkrit dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN. Mahasiswa sebagai agen perubahan memainkan peran penting dalam mengubah mindset masyarakat, menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan desa.

Simpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta di Pondok Pesantren Assa'adah Tahun 2022, terutama dalam pelaksanaan *outbound*, menggambarkan komitmen perguruan tinggi dalam menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi secara nyata. Melalui metode terprogram dan bertahap, kegiatan ini berhasil memberdayakan masyarakat di desa Ciseeng, mengarahkan perhatian pada pentingnya pendidikan, dan menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif di tengah pandemi Covid-19.

Perencanaan yang matang dan kolaborasi dengan mitra KKN menghasilkan permainan dan aktivitas yang sesuai dengan situasi pandemi, menunjukkan responsibilitas terhadap keamanan dan kesehatan peserta. Penerapan protokol kesehatan yang ketat selama pelaksanaan menunjukkan keseriusan dalam menjaga keamanan selama kegiatan berlangsung. Pendekatan pembelajaran yang santai dan kreatif melalui outbound di Pondok Pesantren Assa'adah membuka kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Mahasiswa sebagai agen perubahan berhasil memberdayakan masyarakat, merangsang inovasi, dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan desa. Evaluasi menyeluruh setelah kegiatan menjadi landasan untuk perbaikan di masa depan, memastikan dampak positif yang lebih besar pada pemberdayaan masyarakat.

Dengan lokasi yang dipilih strategis di desa dengan potensi unggul namun minim skill masyarakat, kegiatan ini memberikan peluang emas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, serta mendorong pemberdayaan ekonomi. Hadiah yang diberikan sebagai bentuk apresiasi menunjukkan penghargaan terhadap usaha peserta dalam menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan. Secara keseluruhan, kegiatan ini bukan hanya implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebuah langkah nyata dalam membentuk mahasiswa sebagai pemimpin yang peduli, kreatif, dan mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMJ, Pondok Pesantren Assa'adah, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Referensi

- Ananta Kusuma Y. P., Oktavima W., Magdalena P. N. (2020). *Pendampingan dan Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Gula Semut*. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 275-284.
- Garaika. Fauzi. Muslihudin, M. (2020). *Pengenalan Mobile Commerce Pada Anggota Koperasi Gentiaras Untuk Meningkatkan Penghasilan Rumah Tangga*. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 300-305.
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan E-commerce Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*.
- Mileva, L, Fauzi. A. (2018). *Pengaruh Social Media marketing Terhadap Keputusan Pembelian*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 190-199.
- Martinus M., Stephanie P. A., Andreas H. T. N. (2020). *Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus : Pahala Fotokopi dan Digital Printing)*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 95-105.
- UMKM Batik di Kabupaten Jombang*. *Dinamisia - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 36-43.
- Saragih, R. (2017). *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Kewirausahaan*, 26-34.

- Siska C. N., Kintoko, Puji H. P. (2020). *Inovasi Kemasan dan Perluasan Pemasaran Usaha Rempeyek di Yogyakarta*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6-11.
- Susetyarsi, T. (2012). *Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Minuman Mizone di Kota Semarang*. *Jurnal STIE Semarang*.